

**PENGGUNAAN METODE DEMOSNTRASISEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA MATERI GAYA DI KELAS IV
MI COKROAMINOTO 2 BONDOLHARJO KECAMATAN PUNGCELAN
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NUR'AENI
NIM : 1123306105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur'aeni**
NIM : 1123306105
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul: “Penggunaan Metode Demosntrasi Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IVMI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”.Penulisan skripsi adalah benar-benar hasil penelitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing dan berdasarkan metodologi karya ilmiah yang berlaku di STAIN Purwokerto.

Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, April 2014

Nur'aeni
NIM. 1123306105

NOTA PEMBIMBING

Lamp : Pengajuan Skripsi
Hal : Naskah Skripsi
a.n Nur'aeni

Purwokerto, April 2014
Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN Purwokerto
Di.
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur'aeni
NIM : 1123306105
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demosntrasi Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP: 19681203 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

Jl. A.Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636533

PENGESAHAN

Nama : Nur'aeni
NIM : 1123306105
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demosntrasi Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah dimunaqosyahkan oleh dewan munaqosyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal :

05 Juni 2014

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam menyelesaikan studi program Sarjana Strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Purwokerto, 05 Juni 2014

Dewan Sidang Munaqosyah,
Ketua, Sekretaris,

Nawawi, S.Ag., M.Hum
NIP: 19710508 199803 1 003

Durotun Nafisah, S.Ag.
NIP: 19730909 200312 2 002

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP: 19681203 199403 1 003
Penguji I, Penguji II,

Fajar Handayono, S.Si., M.Sc.
NIP: 19801215 200501 1 002

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP: 19810322 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP: 19670815 199203 1 003

MOTTO

المُسْتَقِيمَ الصِّرَاطَ أَهْدِنَا ﴿٦﴾

“Tunjukilah kami jalan yang lurus”
(Q.S. Al-Fatihah : 6)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Tercinta
2. Suamiku Tercinta
3. Anakku
4. Seluruh Keluarga dan sahabat-sahabatku



ABSTRAK

**PENGGUNAAN METODE DEMOSNTRASISEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA MATERI GAYA DI KELAS IV
MI COKROAMINOTO 2 BONDOLHARJO KECAMATAN PUNGGELAN
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NUR'AENI
NIM : 1123306105

Penelitian ini dilatar belakangi observasi yang dilaksanakan di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara diperoleh data bahwa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan atau materi tentang gaya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan nampak bahwa hasilnya dari 18 siswa baru 8 siswa saja yang tuntas, dengan nilai rata-rata 65,8 artinya masih banyak yang belum tuntas dalam belajarnya dan terlihat tidak aktif dalam proses belajarnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes.

Dari pembahasan sebagaimana di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demosntrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Peningkatan prestasi tersebut dapat dilihat dari hasil setiap siklusnya sebagai berikut : studi awal, siswa yang telah tuntas sebanyak 8 siswa dari 18 siswa atau sebesar 44,44%. Siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa dari 18 siswa atau sebesar 55,56%. Siklus I, siswa yang telah tuntas dalam belajarnya sebanyak 15 siswa dari 18 siswa atau sebesar 83,33%. Siswa yang belum dapat tuntas dalam belajarnya sebanyak 3 siswa dari 18 siswa atau sebesar 16,37%. Siklus II, siswa yang telah tuntas dalam belajarnya sebanyak 18 siswa dari 18 siswa atau sebesar 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 0 siswa dari 18 siswa atau sebesar 0%.

Kata Kunci : penggunaan metode demosntrasi, peningkatan prestasi belajar, dan pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW, pembawa penerang Islam untuk para umatnya.

Teriring ucap terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. Supriyanto, M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
6. Drs. M. Irsyad, M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran dengan penuh kesabaran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Dosen, karyawan dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

8. Kepala MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan izin dilaksankannya penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik bapak/ibu/saudara semua selama membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan pahala yang lebih banyak dari amal baik yang telah dilakukan.

Purwokerto, April 2014

Penulis,

Nur'aeni

NIM. 1123306105



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN	ii
HALAMANNOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: PRESTASI BELAJAR, METODE DEMONSTRASI DAN	
MATA PELAJARAN IPA	12
A. Peningkatan Prestasi Belajar	12
1. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..	13
3. Mengukur Peningkatan Prestasi Belajar dengan	

Menggunakan Evaluasi	15
B. Metode Demonstrasi	17
1. Pengertian Metode Demonstrasi	17
2. Ketepatan Metode Demonstrasi Bagi Anak	18
3. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi	23
C. Mata Pelajaran IPA	24
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	24
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	26
3. Fungsi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	29
4. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	
(IPA)	30
5. Kurikulum Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	
(IPA)	31
6. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	33
7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di	
Madrasah Ibtidaiyah	33
8. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	
(IPA)	37
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III : METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41

C. Instrumen Penelitian	41
D. Rencana Penelitian	42
E. Pengumpulan Data Penelitian	48
F. Analisis Data Penelitian	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Analisis Studi Pendahuluan (Pra Siklus)	52
B. Analisis Data Penelitian Persiklus	57
C. Pembahasan	74
BAB V : PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

**PENGGUNAAN METODE DEMOSNTRASISEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA MATERI GAYA DI KELAS IV
MI COKROAMINOTO 2 BONDOLHARJO KECAMATAN PUNGGELAN
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NUR'AENI
NIM : 1123306105

Penelitian ini dilatar belakangi observasi yang dilaksanakan di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara diperoleh data bahwa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan atau materi tentang gaya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan nampak bahwa hasilnya dari 18 siswa baru 8 siswa saja yang tuntas, dengan nilai rata-rata 65,8 artinya masih banyak yang belum tuntas dalam belajarnya dan terlihat tidak aktif dalam proses belajarnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes.

Dari pembahasan sebagaimana di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demosntrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Peningkatan prestasi tersebut dapat dilihat dari hasil setiap siklusnya sebagai berikut : studi awal, siswa yang telah tuntas sebanyak 8 siswa dari 18 siswa atau sebesar 44,44%.Siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa dari 18 siswa atau sebesar 55,56%.Siklus I, siswa yang telah tuntas dalam belajarnya sebanyak 15 siswa dari 18 siswa atau sebesar 83,33%. Siswa yang belum dapat tuntas dalam belajarnya sebanyak 3 siswa dari 18 siswa atau sebesar 16,37%. Siklus II, siswa yang telah tuntas dalam belajarnya sebanyak 18 siswa dari 18 siswa atau sebesar 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 0 siswa dari 18 siswa atau sebesar 0%.

Kata Kunci : penggunaan metode demosntrasi, peningkatan prestasi belajar, dan pembelajaran IPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi tidak akan lepas dari perkembangan dalam bidang IPA. Perkembangan dari bidang IPA tidak mungkin terjadi bila tidak disertai dengan peningkatan mutu pendidikan IPA, sedangkan selama ini pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari Nilai mata pelajaran IPA yang rata-rata masih rendah bila dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Ini menunjukkan masih rendahnya mutu pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang konsep dasar struktur makhluk hidup, dan lingkungan tempatnya. Pentingnya pembelajaran IPA bagi anak-anak adalah untuk mengetahui bagaimana anggota tubuh manusia, lingkungan hidup dan sebagainya.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-

konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Pada observasi yang dilaksanakan di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara diperoleh data bahwa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan atau materi tentang gaya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan nampak bahwa hasilnya dari 18 siswa baru 8 siswa saja yang tuntas, dengan nilai rata-rata 65,8 artinya masih banyak yang belum tuntas dalam belajarnya dan terlihat tidak aktif dalam proses belajarnya.¹

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar, selain itu metode yang digunakan kurang menarik. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya membangkitkan ketertarikan belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep IPA.

Dalam peranannya sebagai pembimbing guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses

¹ Observasi awal pada pembelajaran IPA di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, Pada hari senin, tanggal 01 Juni 2013.

belajar mengajar, sehingga guru akan merupakan tokoh yang akan dilihat dan akan ditiru tingkahlakunya oleh anak didik. Oleh karena itu guru juga bertugas menciptakan dan mempertahankan dalam kegiatan memberikan motivasi yang menguntungkan sehingga tumbuh iklim belajar yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan.

Dari observasi yang peneliti laksanakan di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara pada mata pelajaran IPA pokok bahasan atau materi tentang gaya dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran sebelumnya masih terdapat kekurangan seperti :

1. Dalam menyampaikan materi gaya, guru baru menggunakan metode ceramah saja.
2. Dengan metode ceramah ini siswa kurang dapat memahami secara utuh konsep dari materi gaya.
3. Dengan metode ceramah ini prestasi belajar siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu diusulkan dalam penelitian ini dengan mencoba menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dipilih karena siswa dapat terlibat langsung, sehingga memudahkan siswa dalam mencerna maksud dari materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran IPA pada materi atau pokok bahasan gaya.

Dari segi pengertian, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu

proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.²

Dengan demikian metode demonstrasi merupakan metode yang dialami langsung secara fisik sehingga dapat dirasakan langsung dan dipraktikkan sehingga bisa meminimalisir tingkat kesalahan disebabkan siswa mengalami langsung proses tersebut.

Metode demonstrasi dipandang tepat untuk mengajarkan materi tentang gaya yang diajarkan di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Karena materi yang diajarkan dapat didemonstrasikan seperti untuk mengetahui tentang gaya dorong, dan gaya tarik, serta gaya pegas.

Walaupun demikian, dalam penggunaan metode tidak bisa sembarangan menurut sekehendak pendidik. Tetapi hendaknya harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuannya. Media yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentu lebih diperhatikan.

Sedangkan metode yang tidak menunjang tentu saja harus disingkirkan jauh-jauh untuk sementara. Kompetensi guru sendiri patut dijadikan perhitungan, apakah seorang pendidik memiliki kemampuan untuk mempergunakan media tersebut, jika seorang pendidik (guru) tidak dapat menggunakannya, maka jangan mempergunakannya, sebab hal itu akan sia-sia serta sangat mungkin proses belajar menjadi kacau.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 90.

Untuk itu penelitian ini mengambil judul “Penggunaan Metode Demosntrasi Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IVMI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk menolong siswa yang mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti, bagaimana cara membuatnya, bagaimana cara mengaturnya/mengerjakannya, dan bagaimana proses bekerjanya.³

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁴

Jadi yang dimaksud dengan metode demoantrasi pada penelitian ini adalah metode yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi dari guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA.

³ J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 29.

⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 208.

2. Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang artinya lapis dari sesuatu yang bersusun atau berlinggek-linggek seperti lantai ketinggian. Sedangkan peningkatan dapat diartikan sebagai tinggi rendahnya martabat, kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya.⁵

Prestasi dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.⁶

Sedangkan belajar adalah proses atau usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁷

Untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan prestasi belajar, maka dibutuhkan alat ukur. Alat ukur tersebut adalah evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauhmana daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Evaluasi adalah proses memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan masih banyak yang lainnya.⁸

Dengan demikian evaluasi prestasi belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau

⁵ Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2000), hal. 538.

⁶ *Ibid*, hal. 396.

⁷ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 946.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 190 – 191.

pengukuran hasil belajar. Sedangkan tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Jadi peningkatan prestasi belajar dapat diartikan sebagai kemajuan hasil yang telah dicapai dalam belajar melalui serangkaian usaha yang dapat ditunjukkan dalam hasil belajar berupa nilai evaluasi yang dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran.

3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam atau disingkat dengan IPA merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau *sains* yang semula berasal dari bahasa Inggris “*Science*”. Kata “*science*” sendiri berasal dari bahasa latin “*scientia*” yang berarti “saya tahu”. “*Science*” terdiri dari *social science* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam), namun dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja.⁹

HW. Fowler sebagaimana dikutip oleh Trianto mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.¹⁰

⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 136.

¹⁰*Ibid*, hlm. 136.

Pengertian-pengertian sebagaimana di atas mengenai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah merupakan suatu kumpulan teori-teori yang tersusun secara sistematis, dalam penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembangnya ilmu pengetahuan alam (IPA) melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah yang didasari dari rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini hanya meneliti mata pelajaran IPA pokok bahasan gaya dengan standar kompetensinya adalah memahai gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda. Sedangkan kompetensi dasar yang harus dicapai adalah menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda, dan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

4. MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo

MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Dimana lembaga ini berdomisili di Desa Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dan menjadi tempat dilaksanakannya penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji adalah : “Bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran informasi mengenai penggunaan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan pada tujuan dari penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini dapat diketahui antara lain:

1. Bagi siswa

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam belajarnya, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyerap materi pelajaran dengan baik.

2. Bagi guru

Penggunaan metode demonstrasi memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu jalannya proses belajar mengajar lebih lancar.

3. Bagi madrasah

Manfaat yang dapat dirasakan oleh madrasah atau lembaga adalah membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan serta merupakan sumbangan pengetahuan yang dapat diikuti dan ditiru oleh guru-guru yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan juga dapat dipergunakan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian-penelitian yang berkaitan tentang penggunaan metode demonstrasi yang lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah awal dalam penyusunan skripsi ini, maka dibutuhkan sistematika pembahasan, dalam penyusunan skripsi ini terdapat tiga bagian pembahasan antara lain :

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai landasan teori yang berisi tentang metode demonstrasi, prestasi belajar, mata pelajaran IPA, dan rumusan hipotesis.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang di dalamnya memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang di dalamnya antara lain membahas deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup dari skripsi, di dalamnya memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir, pada bagian akhir skripsi berisi antara lain daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis data sebagaimana di atas, maka hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IV MI Cokroaminoto 2 Bondolharjo Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Peningkatan prestasi tersebut dapat dilihat dari hasil setiap siklusnya sebagai berikut :

1. Studi awal, siswa yang telah tuntas sebanyak 8 siswa dari 18 siswa atau sebesar 44,44%. Siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa dari 18 siswa atau sebesar 55,56%.
2. Siklus I, siswa yang telah tuntas dalam belajarnya sebanyak 15 siswa dari 18 siswa atau sebesar 83,33%. Siswa yang belum dapat tuntas dalam belajarnya sebanyak 3 siswa dari 18 siswa atau sebesar 16,37%.
3. Siklus II, siswa yang telah tuntas dalam belajarnya sebanyak 18 siswa dari 18 siswa atau sebesar 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 0 siswa dari 18 siswa atau sebesar 0%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

Untuk senantiasa mengembangkan kompetensinya, sehingga dapat mengembangkan berbagai metode mengajar yang dapat membantu guru dalam mempermudah menyampaikan materi pelajaran. Selain itu penggunaan media dalam belajar sangat disarankan dan diajurkan.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya dalam belajar senantiasa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan melaksanakan saran-saran guru serta lebih aktif dalam kegiatan belajar. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih terserap dengan baik.

3. Kepada Madrasah

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan guna memperbaiki prestasi belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal. Sehingga perlu dilaksanakan kapan saja dan oleh setiap guru disemua jenjang pendidikan. Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan mutu pendidikan tiap-tiap madrasah atau sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010.
- DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tim Penyusun, *KTSP Mata Pelajaran IPA di SD/MI*

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2000.

W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Yuyun Wahyuni, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

Hasil Ulangan Harian Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Feni Mugi Lestari	60		√
2	Yogi Andriyono	70	√	
3	Fauzi Fathurrohman	60		√
4	Muhammad Riyanto	50		√
5	Amalia Ramadhani	80	√	
6	A'mal Khasan	60		√
7	Dina Sofiyani	80	√	
8	Fajar Septian	60		√
9	Indra Prasetya	80	√	
10	Lilis Ma'rifati	50		√
11	Muhammad Aziz Maolaha	70	√	
12	Putri Sinta Ayuni	70	√	
13	Rian Hidayat Kusuma	60		√
14	Sapitri Nur Indriyani	60		√
15	Tri Nur Khafidah	60		√
16	Yusril Antoni	80	√	
17	Sendi Kurnia Alamsyah	60		√
18	Siti Nurta'jilah	70	√	
Jumlah		1180	8	10
Nilai Rata-Rata		65,55		
KKM		70		
Siswa Tuntas		8		
Prosentase ketuntasan		44,44%		

Lampiran 2

Lembar Observasi
Pengelolaan Pembelajaran dan Aktivitas Guru Pada Siklus I

N O	Aspek Yang Diamati	Penskoran			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Penyampaian apersepsi			√	
	b. Penyampaian tujuan pembelajaran			√	
	c. Membangkitkan minat belajar siswa			√	
	a. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan			√	
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan baik			√	
	b. Menggunakan media pembelajaran yang telah ditentukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa media gambar & metode demonstrasi			√	
	c. Penguasaan terhadap penggunaan metode demonstrasi			√	
	d. Penugasan kepada tiap siswa		√		
3	Kegiatan Akhir				
	a. Memberikan penghargaan berupa predikat atau pujian kepada siswa			√	
	c. Memberikan pesan yang berkaitan dengan pembelajaran		√		
JUMLAH		-	2	8	-

Keterangan :

1 = Kurang baik

3 = Baik

2 = Cukup baik

4 = Baik Sekali

Lampiran 3

Rekapitulasi Nilai Pada Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Feni Mugi Lestari	70	√	
2	Yogi Andriyono	80	√	
3	Fauzi Fathurrohman	90	√	
4	Muhammad Riyanto	60		√
5	Amalia Ramadhani	90	√	
6	A'mal Khasan	70	√	
7	Dina Sofiyani	100	√	
8	Fajar Septian	100	√	
9	Indra Prasetya	100	√	
10	Lilis Ma'rifati	60		√
11	Muhammad Aziz Maolaha	80	√	
12	Putri Sinta Ayuni	100	√	
13	Rian Hidayat Kusuma	80	√	
14	Sapitri Nur Indriyani	80	√	
15	Tri Nur Khafidah	60		√
16	Yusril Antoni	80	√	
17	Sendi Kurnia Alamsyah	100	√	
18	Siti Nurta'jilah	90	√	
Jumlah		1490	15	3
Rata-rata		82,78		
Siswa Tuntas		15		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		60		
Prosentase ketuntasan		83,33%		
KKM		70		

Lampiran 4

**Lembar Observasi
Pengelolaan Belajar dan Aktivitas Guru Pada Siklus II**

N O	Aspek Yang Diamati	Penskoran			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	a. Penyampaian apersepsi				√
	b. Penyampaian tujuan pembelajaran				√
	c. Membangkitkan minat belajar siswa			√	
	b. Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan				√
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan baik				√
	b. Menggunakan media pembelajaran yang telah ditentukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa media gambar & metode demonstrasi				√
	c. Penguasaan terhadap penggunaan metode demonstrasi				√
	d. Penugasan kepada tiap siswa			√	
3	Kegiatan Akhir				
	a. Memberikan penghargaan berupa predikat atau pujian kepada siswa				√
	d. Memberikan pesan yang berkaitan dengan pembelajaran			√	
JUMLAH		-	-	3	7

Keterangan :

1 = Kurang baik

3 = Baik

2 = Cukup baik

4 = Baik Sekali

Lampiran 5

Rekapitulasi Nilai Tes Pada Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Feni Mugi Lestari	90	√	
2	Yogi Andriyono	100	√	
3	Fauzi Fathurrohman	100	√	
4	Muhammad Riyanto	80	√	
5	Amalia Ramadhani	90	√	
6	A'mal Khasan	90	√	
7	Dina Sofiyani	100	√	
8	Fajar Septian	100	√	
9	Indra Prasetya	100	√	
10	Lilis Ma'rifati	70	√	
11	Muhammad Aziz Maolaha	100	√	
12	Putri Sinta Ayuni	100	√	
13	Rian Hidayat Kusuma	100	√	
14	Sapitri Nur Indriyani	90	√	
15	Tri Nur Khafidah	70	√	
16	Yusril Antoni	90	√	
17	Sendi Kurnia Alamsyah	100	√	
18	Siti Nurta'jilah	100	√	
Jumlah		1670	18	
Rata-rata		92,78		
Siswa Tuntas		18		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		70		
Prosentase ketuntasan		100%		
KKM		70		

Lampiran 6**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV (empat)
Semester	: II (dua)
Waktu	: 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda.
2. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

C. Indikator pencapaian kompetensi

Siswa dapat :

1. Mendeskripsikan berbagai gerak dan laju benda.
2. Menggerakkan benda dengan berbagai cara melalui percobaan.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan faktor penyebab benda dapat bergerak.
2. Mendeskripsikan berbagai gerak dan laju benda.
3. Menggerakkan benda dengan berbagai cara melalui percobaan.
4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
5. Mengidentifikasi posisi benda di dalam air (terapung, tenggelam dan melayang)
6. Menjelaskan penyebab benda terapung, melayang dan tenggelam.

7. Menjelaskan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda.
8. Memberi contoh peristiwa sehari-hari yang menggambarkan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Bermain lempar bola (bola hijau, kuning, merah). Apabila bola hijau dilempar maka tepuk tangan 2x, kuning 1x dan merah tidak boleh tepuk tangan. Jika ada yang salah maka siswa diminta untuk berdiri. Setelah itu guru menghubungkan permainan dengan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
5. Guru memberikan penjelasan dengan menggunakan media gambar materi tentang gaya
6. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan untuk menemukan pengertian gaya dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan berupa balok friksi, roda, benang dan bola.
7. Siswa mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru secara berkelompok.
8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan melaporkan hasil diskusi.
9. Guru bersama-sama dengan siswa membahas hasil diskusi.

Kegiatan Akhir

1. Memberi penilaian terhadap hasil diskusi setiap kelompok.
2. Pemberian kesimpulan.
3. Tanya jawab.

Pertemuan II (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Mereview pelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Membagi kelas menjadi 4 kelompok.
2. Percobaan membuktikan bahwa gaya (tarikan atau dorongan) dapat mengubah bentuk suatu benda.
3. Setelah selesai memberikan penjelasan maka dilakukan tes formatif siklus I
4. Siswa mengerjakan soal yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Akhir

1. Pembahasan hasil tes.
2. Penarikan kesimpulan

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : Kit pesawat sederhana, bola, kapal-kapalan, styrofoam.
- Sumber : Akrab dengan Dunia IPA, buku Sains 4 untuk SD/MI kelas 4.
- Media : gambar beberapa gaya tarikan dan dorongan

G. Metoda Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat digunakan :

1. Demonstrasi
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

H. Materi Ajar

1. Gaya.
2. Gerak benda.
3. Terapung, melayang dan tenggelam.

I. Penilaian

1. Penilaian tertulis,

Instrument : Latihan soal Buku Akrab dengan Dunia IPA.

Jenis : Pilihan ganda, dan isian.

2. Penilaian tindakan

Penilaian tindakan atau sikap dilakukan untuk mengukur sikap dan tindakan siswa selama kegiatan pembelajaran seperti ketika kerja kelompok, diskusi, presentasi dan mengerjakan tugas.

Bondolharjo, Maret 2014

Mengetahui,
Kepala MI Cokroaminoto 2Bondolharjo

Peneliti

Moh. Basuki, S.Pd.I.
NIP.

Nur'aeni
NIM. 1123306105



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: IV (empat)
Semester	: II (dua)
Waktu	: 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda.
3. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

C. Indikator pencapaian kompetensi

1. Mengidentifikasi posisi benda di dalam air (terapung, tenggelam dan melayang)
2. Memberi contoh peristiwa sehari-hari yang menggambarkan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan faktor penyebab benda dapat bergerak.
2. Mendeskripsikan berbagai gerak dan laju benda.
3. Menggerakkan benda dengan berbagai cara melalui percobaan.
4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.
5. Mengidentifikasi posisi benda di dalam air (terapung, tenggelam dan melayang)
6. Menjelaskan penyebab benda terapung, melayang dan tenggelam.

7. Menjelaskan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda.
8. Memberi contoh peristiwa sehari-hari yang menggambarkan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Bermain lempar bola (bola hijau, kuning, merah). Apabila bola hijau dilempar maka tepuk tangan 2x, kuning 1x dan merah tidak boleh tepuk tangan. Jika ada yang salah maka siswa diminta untuk berdiri. Setelah itu guru menghubungkan permainan dengan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
2. Guru menjelaskan kembali materi gaya dengan menggunakan media gambar
3. Siswa secara berkelompok diberikan gambar tentang beberapa gaya, dan diminta untuk mengamati dan menyimpulkan.
4. Siswa mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru secara berkelompok.
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan melaporkan hasil diskusi.
6. Guru bersama-sama dengan siswa membahas hasil diskusi.

Kegiatan Akhir

1. Memberi penilaian terhadap hasil diskusi setiap kelompok.
2. Pemberian kesimpulan.
3. Tanya jawab.

Pertemuan II (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

Mereview pelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Membagi kelas menjadi 4 kelompok.

2. Percobaan membuktikan bahwa gaya (tarikan atau dorongan) dengan membuat panah-panahan dan mengamati cara kerja gaya yang terdapat pada panah.
3. Setelah selesai memberikan penjelasan maka dilakukan tes formatif siklus I
4. Siswa mengerjakan soal yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Akhir

1. Pembahasan hasil tes.
2. Penarikan kesimpulan

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : Kit pesawat sederhana, bola, kapal-kapalan, sterofom.
- Sumber : Akrab dengan Dunia IPA, buku Sains 4 untuk SD/MI kelas 4.
- Media : gambar beberapa gaya tarikan dan dorongan

G. Metoda Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat digunakan :

1. Percobaan
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

H. Materi Ajar

1. Gaya.
2. Gerak benda.
3. Terapung, melayang dan tenggelam.

I. Penilaian

1. Penilaian tertulis,

Instrument : Latihan soal Buku Akrab dengan Dunia IPA.

Jenis : Pilihan ganda, dan isian.

2. Penilaian tindakan

Penilaian tindakan atau sikap dilakukan untuk mengukur sikap dan tindakan siswa selama kegiatan pembelajaran seperti ketika kerja kelompok, diksusi, presentasi dan mengerjakan tugas.

Bondolharjo, Maret 2014

Mengetahui,
Kepala MI Cokroaminoto 2Bondolharjo

Peneliti

Moh. Basuki, S.Pd.I.
NIP.

Nur'aeni
NIM. 1123306105



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8**LEMBAR SOAL TES SIKLUS I****A. Berilah tanda (X) pada a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !**

1. Tarikan atau dorongan yang menyebabkan suatu benda bergerak disebut ..
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Berat
 - d. Gesekan
2. Gaya yang menghambat gerakan suatu benda disebut
 - a. Gaya gesekan
 - b. Gaya Grafitasi
 - c. Gaya listirk
 - d. Gaya tekan
3. Yang menyebabkan benda-benda di atas permukaan bumi bergerak ke bawah adalah ...
 - a. Gesekan
 - b. Gravitasi
 - c. Berat
 - d. Tekanan
4. Benda yang dilempar ke atas pada akhirnya akan ...
 - a. Terus ke atas
 - b. Jatuh ke bawah
 - c. Tetap di udara
 - d. Tidak menentu arahnya
5. Pernyataan yang benar apabila kelereng dan bola tenis dijatuhkan secara bersamaan di ketinggian yang sa,ma adalah ...
 - a. Kelereng bergerak lebih cepat dibandingkan bola tenis
 - b. Bola tenis lebih cepat dibandingkan kelereng
 - c. Keduanya bergerak sama cepatnya
 - d. Kelereng lebih dulu sampai di bawah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Suatu benda dapat bergerak jika ada ...
2. Apakah yang dimaksud dengan gaya ...
3. Berikan contoh gerakan benda yang dipengaruhi gaya gravitasi....
4. Sebutkan jenis olahraga yang memanfaatkan sifat gaya mengubah arah gerak benda
5. Ketika kamu membuka atau menutup pintu, gaya dapat

Lampiran 9

LEMBAR SOAL TES SIKLUS II

A. Berilah tanda (X) pada a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Telur yang jatuh menjadi pecah. Hal ini merupakan bukti ...
 - a. Adanya gaya gesekan
 - b. Gaya mengubah bentuk benda
 - c. Gaya mengubah arah gerak benda
 - d. Adanya gaya grafitasi bumi
2. Benda yang dijatuhkan ke bawah, gerakannya akan
 - a. Semakin berat
 - b. Semakin cepat
 - c. Tetap
 - d. Tidak menentu
3. Benda dikatakan bergerak apabila benda tersebut ...
 - a. Tetap kedudukannya
 - b. Mendapat gaya dorong
 - c. Berubah kedudukannya
 - d. Bentuknya berubah
4. Kapal dapat terapung dipermukaan air karena ...
 - a. Gaya tarik air
 - b. Gaya dorong perahu
 - c. Gaya ke atas oleh air
 - d. Gaya tekan oleh perahu
5. Semakin besar berat benda, maka gaya yang diperlukan untuk menggerakkannya semakin ...
 - a. Kecil
 - b. Besar
 - c. Tetap
 - d. Sama besarnya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Gaya yang timbul akibat adanya persentuhan dua benda adalah ...
2. Gaya tarik menarik antara dua benda disebut ...
3. Yang mempengaruhi gerak benda diantaranya adalah....
4. Apa yang dimaksud dengan gaya gesekan....
5. Apa yang dimaksud dengan terapung

Lampiran 10

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kelas I, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Mengetahui anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya	1.1 Mengetahui bagian-bagian tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya 1.2 Mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat) 1.3 Membiasakan hidup sehat
2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat	2.1 Mengetahui cara menjaga lingkungan agar tetap sehat 2.2 Membedakan lingkungan sehat dengan lingkungan tidak sehat 2.2 Menceritakan perlunya merawat tanaman, hewan peliharaan dan lingkungan sekitar
Benda dan Sifatnya 3. Mengetahui berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda	3.1 Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan 3.2 Mengetahui benda yang dapat diubah bentuknya 3.3 Mengidentifikasi kegunaan benda di lingkungan sekitar

Kelas I, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya 4. Mengenal berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dengan yang sulit bergerak melalui percobaan 4.2 Mengidentifikasi penyebab benda bergerak (batere, per/pegas, dorongan tangan, dan magnet)
Bumi dan Alam Semesta 5. Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia.	5.1 Mengenal berbagai benda langit melalui pengamatan 5.2 Mengenal keadaan cuaca di sekitar kita 5.3 Membedakan pengaruh musim kemarau dengan musim hujan terhadap kegiatan manusia

Kelas II, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup	1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman) 1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya) 1.4 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan
Benda dan Sifatnya 2. Mengenal berbagai bentuk benda dan	2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan	
kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya	2.2 Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda (plastisin/tanah liat/adonan tepung) akibat dari kondisi tertentu 2.3 Mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya melalui pengamatan

Kelas II, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya 3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya	3.1 Mengidentifikasi sumber-sumber energi(panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang adadi lingkungan sekitar 3.2 Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya
Bumi dan Alam Semesta 4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari 4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

Kelas III, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan	

3. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olah raga)
4. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan	2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan 2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan 2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar
Benda dan Sifatnya 3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas 3.2 Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka 3.3 Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, kaca, dan kertas

Kelas III, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya 4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi	4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran 4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari 4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya 5. Menerapkan konsep energi gerak	5.1 Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak 5.2 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari
Bumi dan Alam Semesta 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam	6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar 6.2 Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca 6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

Kelas IV, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya	1.5 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya 1.6 Menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh 1.7 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya 1.8 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera
2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya 2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	daun tumbuhan dengan fungsinya 2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya
3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya	3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan 3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup	4.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing 4.2 Menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan, misalnya kucing, ayam, ikan
5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan lingkungannya	5.1 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan) 5.2 Mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
Benda dan Sifatnya	
6. Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya	6.1 Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu 6.2 Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair → padat → cair; cair → gas → cair; padat → gas 6.3 Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya

Kelas IV, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda	<p>7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda</p> <p>7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda</p>
8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	<p>8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya</p> <p>8.2 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya</p> <p>8.3 Membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara, misalnya roket dari kertas/baling-baling/pesawat kertas/parasut</p> <p>8.4 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik</p>
Bumi dan Alam Semesta	
9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	<p>9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi</p> <p>9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari</p>
10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan	<p>10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)</p> <p>10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)</p> <p>10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan 11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan 11.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

Kelas V, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia 1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia
2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan	2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan 2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan
3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan	3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup 3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Benda dan Sifatnya	
4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses	4.1 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas 4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

Kelas V, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya	
5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet) 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya
Bumi dan Alam Semesta	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan 7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

Kelas VI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan 1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya	1.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya 1.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya
2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup	2.1 Mendeskripsikan perkembangan dan pertumbuhan manusia dari bayi sampai lanjut usia 2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri perkembangan fisik anak laki-laki dan perempuan 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan 2.4 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan manusia
3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	3.1 Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) 3.2 Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia yang mengarah pada ketidakseimbangan lingkungan 3.3 Mengidentifikasi bagian tubuh hewan yang sering dimanfaatkan manusia yang mengarah pada ketidakseimbangan lingkungan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan	4.1 Mengidentifikasi jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan 4.2 Mendeskripsikan pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan kehidupan masyarakat
Benda dan Sifatnya 5. Memahami saling hubungan antara suhu, sifat hantaran dan kegunaan benda	5.1 Membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda 5.2 Menjelaskan alasan pemilihan benda dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kemampuan menghantarkan panas
6. Memahami faktor penyebab perubahan benda	6.1 Menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan) melalui pengamatan 6.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan pemilihan benda/bahan untuk tujuan tertentu (karet, logam, kayu, plastik) dalam kehidupan sehari-hari

Kelas VI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Energi dan Perubahannya 7. Mempraktikkan pola penggunaan dan perpindahan energi	7.1 Melakukan percobaan untuk menyelidiki hubungan antara gaya dan gerak (model jungkat jungkit, katapel/model traktor sederhana energi pegas) 7.2 Menyajikan informasi tentang perpindahan dan perubahan energi listrik

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Memahami pentingnya penghematan energi	<p>8.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Membuat suatu karya/model yang menggunakan energi listrik (bel listrik/alarm/model lampu lalu lintas/ kapal terbang/mobil-mobilan/model penerangan rumah)</p>
<p>Bumi dan Alam Semesta</p> <p>9. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya</p>	<p>9.1 Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya</p> <p>9.2 Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi dan revolusi bulan</p> <p>9.3 Menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari</p> <p>9.4 Menjelaskan perhitungan kalender Masehi dan kalender Hijriah</p>



IAIN PURWOKERTO